PENATALAKSANAAN FISIOTERAPI PADA KONDISI PADA KONDISI FROZEN SHOULDER CAPSULITIS ADHESIVE SINISTRA DENGAN MENGGUNAKAN MICRO WAVE DIATHERMY DAN TERAPI MANIPULASI



ARIF FI'AM J 100 050 020

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Fisioterapi

> PROGRAM STUDI FISIOTERAPI FAKULTAS ILMU KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA 2008

BAB I

PENDAHULUAN

Pada hakekatnya pembangunan nasional yang cukup mantap menghasilkan pembangunan manusia Indonesia dan masyarakat yang seutuhnya baik jasmani maupun rohani yang dilaksanankan secara teratur, terarah, terpadu, menyeluruh dan berkesinambungan. Dalam konsep paradigma sehat menuju Indonesia sehat 2010, tujuan pembangunan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal dengan cara menciptakan masyarakat yang berperilaku sehat serta kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang diselenggarakan secara adil dan merata (Depkes RI, 1999)

Fisioterapi adalah bentuk pelayanan kesehatan yang di tujukan kepada individu atau kelompok untuk mengembangkan, memelihara dan memulihkan gerak dan fungsi tubuh sepanjang daur kehidupan, dengan menggunakan penanganan secara manual, peningkatan gerak, peralatan (fisik, elektrotraupatik, mekanis), pelatihan fungsi dan komunikasi. Fisioterapi secara khusus memandang tubuh dan kebutuhan atau potensi gerak merupakan pusat penentuan diagnosa, strategi interverensi dan kosisten dengan bentuk apapun dimana praktek fisioterapi dilakukakan. (Kep,Men,Kes 1363/2001)

.

A. Latar Belakang Masalah

Dengan bertambahnya kepadatan penduduk Indonesia sangat berpengarun terhadap pola perilaku manusia, yang ingin serba cepat dan praktis. saat beraktifitas manusia lebih banyak menggunakan fungsi ekstrimitas atas yang terdiri dari lengan dan tangan yang digunakan antara lain untuk membersihkan diri, mengenakan pakaian, makan, minum, dan masih banyak aktifitas lainya yang menggunakan fungsi dari ekstrimitas atas (lengan dan tangan). Salah satu gangguan yang sering terjadi pada ekstrimitas atas dan pada bahu khususnya adalah *frozen shoulder* yaitu rasa sakit dan beku pada daerah bahu. Rasa nyeri ini dapat dirasakan berminggu-minggu bahkan berbulan-bulan, begitu pula keterbatasan gerak sendi bahu dapat dirasakan lama (Missen, 2003)

frozen shoulder sebagai gangguan bahu yang sedikit atau sama sekali tidak menimbulkan rasa sakit, yang tidak memperlihatkan kelainan didalam foto ronsen, tapi yang menunjukkan adanya pembatasan gerak. Apabila ada tanda-tanda arthrosis dan disamping itu pasien mengatakan ada rasa sakit, maka mungkin ada arthrosis dengan komponen tambahan (arthritis). Sehingga secara otomatis frozen shoulder akan menyebabkan adanya gangguan pada gerak dan fungsi, maka kemampuan ADL (activity daily living) dari pasien juga akan terganggu (Wolf, 1990).

Faktor penyebab dari *frozen shoulder* dapat berasal dari gerak atau aktifitas kerja fungsional sehari-hari yang membebani struktur persendian bahu, dan yang paling sering terjadi adalah disebabkan oleh karena *tendinitis supraspinatus*, *rupture rotator cuff, bursitis dan capsulitis adhesiva* (Heru, 2004)

Satu hal yang perlu dan penting diperhatikan adalah karakteristik keterbatasan yang spesifik menunjukkan bahwa topes lesi sudah diikuti kontraktur dari kapsul sendi. Dengan pemahaman ini maka intervensi rasional fisioterapi yang paling penting adalah mobilisasi sendi, dengan pendekatan manipulatif disamping intervensi yang lain (Heru, 2004)

Secara epidemologi pada kasus *frozen shoulder* yang terjadi antara 2-5% dari populasi. Sekitar 60% pada kasus *frozen shoulder* lebih banyak mengenai wanita dari pada pria dan 15% terjadi bilateral, *frozen shoulder* juga mengenai wanita pada penderita *Diabetes Mellitus* (DM) sekitar 10-20% dari penderitanya yang juga faktor resiko *frozen shoulder* (www.*frozenshoulder*.com)

Fisoterapi mempunyai peran penting dalam penyembuhan kapasitas fisik dan kemampuan fungsional. Dengan menggunakan modalitas fisioterapi diharapkan dapat membantu dalam proses rehabilitasi sehingga masalah yang di alami oleh penderita dapat di tangani. Salah satu modalitas fisioterapi yang digunakan untuk mengatasi permasalahan diatas seperti nyeri, penurunan lingkup gerak sendi {LGS}, dan penurunan kekuatan otot serta gangguan fungsional adalah dengan terapi latihan {Kisner, 1996}

Penanganan frozen shoulder capsulitis adhesive fisioterapi dapat menggunakan modalitas-modalitas yang dimilikinya antara lain: 1) Short Wave Diathermy (SWD) 2) Micro Wave Diathermy (MWD) 3) Infra Red (IR) 4) Transcutaneus Electrical Nerve Stimulation (TENS) 5) Ultra Sound (US) 6) Terapi latihan 7) Terapi manipulasi.

Modalitas yang digunakan oleh penulis untuk mengurangi adanya nyeri pada bahu menggunakan *Micro Wave Diathermy* (MWD), Menurunnya Lingkup Gerak Sendi yang bersifat khusus dengan pola kapsuler maka terapi manipulasi dianggap penulis sebagai pilihan utama. Pola kapsuler pada sendi bahu yaitu gerak eksorotasi paling terbatas kemudian diikuti abduksi dan endorotasi atau dengan kata lain: gerak eksorotasi lebih terbatas dibandingkan abduksi dan gerak endorotasi.

Dari permasalahan diatas, fisioterapi sebagai salah satu tim kesehatan ikut berperan dalam mengatasi permasalahan yang ada terutama permasalahan gerak dan fungsi yang secara langsung akan mengganggu ADL penderita. Maka dari itulah penulis mengambil judul "Penatalaksanaan Micro Wave Diathermy dan Terapi Manipulasi pada frozen shoulder capsulitis adhesiva".

B. Rumusan masalah

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan penulis di atas dapat dirumuskan permasalahanya antara lain:

- Apakah MWD dapat mengurangi nyeri pada penderita Frozen Shoulder akibat capsulitis adesiva?
- 2. Apakah Terapi manipulasi dapat meningkatkan Lingkup Gerak Sendi (LGS) pada penderita *Frozen Shoulder* akibat *capsulitis adhesiva*?
- 3. Apakah Terapi Latihan dapat meningkatkan kekuatan otot pada penderita Frozen Shoulder akibat capsulitis adhesiva?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan umum:

- 1. Untuk mengetahui pengaruh MWD {Micro Wave Diathermy} terhadap penurunan tingkat nyeri pada frozen shoulder akibat capsulitis adhesiva.
- 2. Untuk mengetahui pengaruh Terapi Manipulasi terhadap peningkatan lingkup gerak sendi pada kasus *frozen shoulder* akibat *capsulitis adhesiva*.

Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui Apakah dengan pemberian Terapi Latihan menggunakan Codman pendular exercise, overhead pulley dan shoulder wheel dapat memperluas lingkup gerak sendi, meningkatkan kekuatan otot serta mengembalikan aktifitas fungsional pada kasus frozen shoulder akibat capsulitis adhesiva.

D. Manfaat

Studi kasus ini akan bermanfaat bagi:

1. Penulis

Hasil dari studi kasus ini dapat menambah pengetahuan penulis mengenai frozen Shoulder akibat capsulitis adhesive serta cara penanganannya.

2. Masyarakat

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat tentang *frozen Shoulder* akibat *capsulitis adhesive*. Sehingga masyarakat dapat mengetahui bagaimana cara penanganan dan peran fisioterapi terhadap kondisi tersebut.

3. Pengetahuan

Hasil dari studi kasus ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang *frozen Shoulder* akibat *capsulitis adhesive* khususnya bagi fisioterapi.

4 Pemerintah

Agar pemerintah memberikan informasi kepada masyarakat apabila terjadi problematika yang sama, sehingga masyarakat mengetahui cara penanganannya.